

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan.

Dari hasil analisa perencanaan tembok penahan tanah kantilever , penulis dapat mengambil kesimpulan antata lain :

1. Besarnya gaya – gaya yang bekerja pada dinding penahan tanah tekanan tanah aktif a kibat beban merata tambahan ( $P_{a1}$ ) sebesar  $P_{a1}=19,78227$  kN Akibat tanah dibelakang dinding ( $P_{a2}$ ) sebesar  $P_{a2} = 103,3079$  kN dan Tekanan Tanah Pasif sebesar  $P_p = 46,77293$  kN, Momen pengguling Sebesar  $M_o= 335,7546$  kNm.
2. Stabilitas dinding penahan tanah saat dikontrol terhadap guling, terhadap geser dan terhadap daya dukung tanah semua dalam keadaan aman dengan nilai Kontrol terhadap guling ( $FS_{min} = 2$ ) sebesar  $FS = 2,350679 > 2$  **Kontrol terhadap daya dukung Tanah eksentrisitas (e) sebesar**  $= 0,49335 < b/6 = 0,66667$  dan control terhadap kapasitas dukung ( $Q_u$ ) Tegangan tanah dibawah dinding (  $q_{toe}$  dan  $q_{heel}$ ) sebesar  $Q_{toe} = 173,0455 < 509,293$  kN/m<sup>2</sup> ,  $Q_{heel}= 25,854$  Kn/M<sup>2</sup>  $> 0$

## B. Saran – saran

1. Perhitungan pembebanan sebaiknya dilakukan berdasarkan standar peraturan jembatan yang terbaru berdasarkan perubahan peraturan dari tahun ke tahun.
2. Perlunya pertimbangan tipe jembatan berdasarkan kondisi wilayah untuk perencanaan jembatan. Bentang menengah pada daerah terpencil sebaiknya menggunakan jembatan rangka baja tipe warren truss, karena bentuk struktur tidak terlalu rumit dan akan mempermudah pekerjaan dilapangan.
3. Sebelum melakukan perancangan jembatan baik itu menggunakan system struktur rangka baja atau dengan menggunakan model sitem jembatan yang lain. Pertimbangkan wilayah yang akan dijadikan lokasi penelitian kerana ada beberapa wilayah yang dari segi informasi masih sangat minim terutama daerah terpencil, hal ini sangat perlu diperhatikan agar tidak terjadi hambatan dalam merancang jembatan disebabkan sulitnya mendapatkan data perencanaan.

